



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
BETHEL INDONESIA**

LAPORAN

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN - UPPS

2020-2021

**BIRO PENJAMINAN
MUTU INTERNAL (LPMI)
STT BETHEL INDONESIA**

<https://bpmi.sttbi.ac.id/>



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA

LAPORAN

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

TAHUN AKADEMIK 2020-2021

BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL (BPMI)

JAKARTA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Komponen	Keterangan
Nama Dokumen	Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Institusi STT Bethel Indonesia
Tahun Akademik	2020-2021
Pimpinan Rapat	Ketua STT Bethel Indonesia
Sekretariat/Notulis	BPMI STTBI

Disusun oleh	Disahkan oleh
Ketua BPMI	Ketua STT Bethel Indonesia
 Andreas Christanto, M.Th.	 Dr. Frans Pantan, M.Th.

I. PENDAHULUAN

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) UPPS STT Bethel Indonesia Tahun Akademik 2020/2021 diselenggarakan sebagai forum resmi pimpinan untuk meninjau hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2020/2021 dan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) tindak lanjut AMI Tahun Akademik 2020/2021. RTM menjadi mekanisme pengendalian dan peningkatan mutu dalam siklus PPEPP.

RTM bertujuan memastikan bahwa setiap temuan AMI dan hasil Monev memiliki keputusan manajerial, penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti penyelesaian. Keputusan RTM menjadi dasar penyusunan program kerja UPPS, rencana operasional, penguatan dokumen mutu, dan persiapan audit mutu berikutnya.

Pembahasan RTM mencakup 9 kriteria IAPT 2019 dan 64 indikator AMI UPPS, meliputi VMTS, tata pamong, mahasiswa, SDM, keuangan dan sarana prasarana, pendidikan, penelitian, PkM, serta luaran dan capaian tridarma.

II. DATA PELAKSANAAN RTM

Komponen	Keterangan
Hari/Tanggal	Senin, 14 Juni 2021
Waktu	09.00-12.30 WIB
Tempat	Ruang Rapat STT Bethel Indonesia
Pimpinan Rapat	Ketua STT Bethel Indonesia
Notulis	Tim BPMI STTBI
Peserta	Ketua STTBI, Wakil Ketua, Ketua BPMI, UPPS, Program Studi, BP2M, BAAK, Keuangan, Sarpras, Sistem Informasi, Kemahasiswaan, dan unit terkait.
Dokumen Acuan	Laporan AMI UPPS 2020/2021, Laporan Monev Tindak Lanjut AMI 2020/2021, daftar tilik audit, dan bukti tindak lanjut unit.

III. AGENDA RAPAT

1. Pemaparan ringkasan hasil AMI Institusi Tahun Akademik 2020-2021.
2. Pemaparan hasil Monev Tindak Lanjut AMI Tahun Akademik 2020-2021.
3. Pembahasan capaian standar, observasi, dan ketidaksesuaian.
4. Analisis akar masalah dan risiko mutu institusi.
5. Penetapan keputusan RTM, prioritas perbaikan, PIC, target waktu, dan indikator keberhasilan.
6. Penetapan RTL lanjutan Tahun Akademik 2024-2025.

IV. RINGKASAN HASIL PEMBAHASAN

4.1 Ringkasan Hasil AMI dan Monev

Hasil AMI UPPS Tahun Akademik 2020/2021 menunjukkan bahwa dari 64 indikator yang diaudit, 24 indikator berada pada kategori Kesesuaian, 12 indikator pada kategori Observasi, dan 28 indikator pada kategori Ketidakesuaian. Hasil Monev menegaskan bahwa sebagian indikator telah mulai ditindaklanjuti, tetapi masih terdapat kebutuhan penguatan pada dokumentasi bukti, evaluasi berbasis data, pelaksanaan PPEPP, serta luaran tridarma.

Indikator dengan status Kesesuaian diarahkan untuk dipertahankan dan ditingkatkan targetnya. Indikator Observasi diarahkan untuk dilengkapi bukti dan analisisnya. Indikator Ketidakesuaian harus ditindaklanjuti melalui tindakan korektif yang dipantau secara khusus oleh BPMI dan pimpinan.

4.2 Capaian Utama yang Diapresiasi

1. UPPS telah memiliki dasar penyelenggaraan SPMI, tata kelola akademik, layanan pendidikan, penelitian, PkM, dan dokumentasi luaran tridarma.
2. Kriteria SDM menunjukkan capaian relatif baik dan menjadi kekuatan awal dalam pelaksanaan tridarma.
3. Dokumen dasar pembelajaran, penelitian, dan PkM telah tersedia meskipun masih perlu diperkuat melalui evaluasi dan bukti lanjutan.
4. Pelaksanaan AMI menghasilkan peta mutu awal yang dapat digunakan sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu pada siklus berikutnya.
5. BPMI telah memiliki dasar penyusunan RTL sebagai perangkat pengendalian temuan audit.

4.3 Isu Strategis yang Menjadi Perhatian RTM

1. Evaluasi ketercapaian VMTS dan pemahaman pemangku kepentingan belum terdokumentasi secara konsisten.
2. Tata pamong, register risiko, monev kerja sama, dan bukti pengendalian mutu masih perlu diperkuat.
3. Layanan mahasiswa, survei kepuasan, tracer study, dan analisis luaran belum sepenuhnya terintegrasi.
4. Review kurikulum, validasi RPS, rubrik penilaian, evaluasi CPL, dan tindak lanjut pembelajaran perlu diseragamkan.

5. Monev penelitian dan PkM, termasuk luaran, rekognisi, dampak, serta pemanfaatan hasil, belum terdokumentasi lengkap.
6. Arsip bukti mutu dan sistem pelacakan RTL perlu ditata agar mudah diverifikasi pada audit berikutnya.

V. ANALISIS AKAR MASALAH DAN RISIKO MUTU

Area	Akar Masalah	Risiko Mutu	Arah Pengendalian
Dokumentasi dan bukti formal	Dokumen tersebar di unit, belum seluruhnya memiliki daftar induk, kode, pengesahan, dan arsip digital.	Bukti audit sulit ditelusuri dan berisiko tidak konsisten.	Daftar induk dokumen, SOP pengendalian dokumen, arsip digital, dan log revisi.
Evaluasi VMTS dan tata pamong	Instrumen evaluasi dan laporan tindak lanjut belum konsisten.	Arah pengembangan UPPS tidak sepenuhnya terukur.	Evaluasi VMTS, laporan tata pamong, register risiko, dan rapat mutu berkala.
Data mahasiswa dan lulusan	Survei kepuasan, tracer study, dan data luaran belum dianalisis secara rutin.	Perbaikan layanan dan kurikulum kurang berbasis data.	Laporan layanan mahasiswa, tracer study, survei pengguna, dan tindak lanjut kurikulum.
Pembelajaran dan CPL	Rubrik, validasi nilai, dan evaluasi CPL belum seragam.	Capaian pembelajaran sulit diukur dan ditingkatkan.	Review kurikulum, standardisasi rubrik, evaluasi CPL, dan monev pembelajaran.
Penelitian dan PkM	Instrumen monev, logbook, luaran, rekognisi, dan analisis dampak belum lengkap.	Produktivitas tridarma sulit dibuktikan dan ditingkatkan.	Instrumen monev, laporan luaran, rekap publikasi, survei mitra, dan analisis dampak.
Sarana prasarana dan TIK	Audit sarpras, pemeliharaan, dan evaluasi sistem informasi belum rutin.	Dukungan pembelajaran dan pengelolaan data belum optimal.	Inventaris, jadwal pemeliharaan, audit sarpras, SOP TIK, dan evaluasi pemanfaatan.

VI. KEPUTUSAN RTM

Tabel berikut memuat keputusan RTM berdasarkan hasil AMI dan Monev. Keputusan ini menjadi dasar pengendalian dan peningkatan mutu pada periode berikutnya.

Kode	Kriteria	Status AMI	Akar Masalah/ Risiko	Keputusan RTM	PIC	Target	Indikator Keberhasilan	Prioritas
K1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	1 KS; 1 OB; 2 KTS	Kelengkapan bukti belum merata; sebagian evaluasi dan tindak lanjut belum terdokumentasi dalam satu sistem mutu.	RTM memutuskan capaian yang telah sesuai dipertahankan, sementara indikator OB/KTS dilengkapi melalui RTL dan dipantau oleh BPMI.	BPMI, Waket I, Kaprodi	2021/2022	Bukti tambahan, laporan evaluasi, dan RTL terdokumentasi ; status indikator meningkat minimal menjadi OB/KS pada AMI berikutnya.	Prioritas II
K2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	3 KS; 2 OB; 3 KTS	Kelengkapan bukti belum merata; sebagian evaluasi dan tindak lanjut belum terdokumentasi dalam satu sistem mutu.	RTM menetapkan kriteria ini sebagai prioritas pengendalian. Unit terkait wajib melengkapi bukti, menyusun laporan analisis, menetapkan PIC, dan melaporkan progres pada rapat mutu semester berikutnya.	Pimpinan, BPMI, Waket II/III, Kerja Sama	2021/2022	Bukti tambahan, laporan evaluasi, dan RTL terdokumentasi ; status indikator meningkat minimal menjadi OB/KS pada AMI berikutnya.	Prioritas II
K3	Mahasiswa	2 KS; 1 OB; 3 KTS	Kelengkapan bukti belum merata; sebagian	RTM menetapkan kriteria ini sebagai	BAAK, Mahasiswa, Alumni,	2021/2022	Bukti tambahan, laporan evaluasi, dan	Prioritas II

			evaluasi dan tindak lanjut belum terdokumentasi dalam satu sistem mutu.	prioritas pengendalian. Unit terkait wajib melengkapi bukti, menyusun laporan analisis, menetapkan PIC, dan melaporkan progres pada rapat mutu semester berikutnya.	Kaprodi		RTL terdokumentasi ; status indikator meningkat minimal menjadi OB/KS pada AMI berikutnya.	
K4	Sumber Daya Manusia	4 KS; 1 OB; 3 KTS	Kelengkapan bukti belum merata; sebagian evaluasi dan tindak lanjut belum terdokumentasi dalam satu sistem mutu.	RTM menetapkan kriteria ini sebagai prioritas pengendalian. Unit terkait wajib melengkapi bukti, menyusun laporan analisis, menetapkan PIC, dan melaporkan progres pada rapat mutu semester berikutnya.	Waket II, Unit SDM, Kaprodi	2021/2022	Bukti tambahan, laporan evaluasi, dan RTL terdokumentasi ; status indikator meningkat minimal menjadi OB/KS pada AMI berikutnya.	Prioritas II
K5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	2 KS; 1 OB; 3 KTS	Kelengkapan bukti belum merata; sebagian evaluasi dan tindak lanjut belum terdokumentasi dalam satu sistem mutu.	RTM menetapkan kriteria ini sebagai prioritas pengendalian. Unit terkait wajib melengkapi bukti, menyusun laporan	Waket II, BAUK/Keuangan, Sarpras, Sistem Informasi	2021/2022	Bukti tambahan, laporan evaluasi, dan RTL terdokumentasi ; status indikator meningkat minimal menjadi OB/KS pada	Prioritas II

				analisis, menetapkan PIC, dan melaporkan progres pada rapat mutu semester berikutnya.			AMI berikutnya.	
K6	Pendidikan	5 KS; 2 OB; 7 KTS	Kelengkapan bukti belum merata; sebagian evaluasi dan tindak lanjut belum terdokumentasi dalam satu sistem mutu.	RTM menetapkan kriteria ini sebagai prioritas pengendalian. Unit terkait wajib melengkapi bukti, menyusun laporan analisis, menetapkan PIC, dan melaporkan progres pada rapat mutu semester berikutnya.	Waket I, BAAK, Kaprodi, BPMI	2021/2022	Bukti tambahan, laporan evaluasi, dan RTL terdokumentasi ; status indikator meningkat minimal menjadi OB/KS pada AMI berikutnya.	Prioritas I
K7	Penelitian	2 KS; 2 OB; 2 KTS	Kelengkapan bukti belum merata; sebagian evaluasi dan tindak lanjut belum terdokumentasi dalam satu sistem mutu.	RTM memutuskan capaian yang telah sesuai dipertahankan, sementara indikator OB/KTS dilengkapi melalui RTL dan dipantau oleh BPMI.	BP2M, Dosen, Kaprodi, BPMI	2021/2022	Bukti tambahan, laporan evaluasi, dan RTL terdokumentasi ; status indikator meningkat minimal menjadi OB/KS pada AMI berikutnya.	Prioritas II
K8	Pengabdian kepada Masyarakat	2 KS; 1 OB; 2 KTS	Kelengkapan bukti belum merata; sebagian evaluasi dan tindak lanjut	RTM memutuskan capaian yang telah sesuai dipertahankan, sementara	BP2M, Dosen, Kaprodi	2021/2022	Bukti tambahan, laporan evaluasi, dan RTL terdokumentasi	Prioritas II

			belum terdokumentasi dalam satu sistem mutu.	indikator OB/KTS dilengkapi melalui RTL dan dipantau oleh BPMP.			; status indikator meningkat minimal menjadi OB/KS pada AMI berikutnya.	
K9	Luaran dan Capaian Tridarma	3 KS; 1 OB; 3 KTS	Kelengkapan bukti belum merata; sebagian evaluasi dan tindak lanjut belum terdokumentasi dalam satu sistem mutu.	RTM menetapkan kriteria ini sebagai prioritas pengendalian. Unit terkait wajib melengkapi bukti, menyusun laporan analisis, menetapkan PIC, dan melaporkan progres pada rapat mutu semester berikutnya.	BAAK, Alumni, Kaprodi, BPMP	2021/2022	Bukti tambahan, laporan evaluasi, dan RTL terdokumentasi ; status indikator meningkat minimal menjadi OB/KS pada AMI berikutnya.	Prioritas I

VII. RENCANA TINDAK LANJUT PRIORITAS TAHUN AKADEMIK 2024-2025

No	Standar/ Area	Keputusan/ Tindak Lanjut	PIC	Target	Bukti Penyelesaian	Prioritas
1	Penguatan VMTS dan sasaran mutu	Menyusun laporan evaluasi ketercapaian VMTS, instrumen pemahaman pemangku kepentingan, dan tindak lanjut sasaran mutu.	BPMI, Waket I, Kaprodi	Semester Gasal 2021/2022	Laporan evaluasi VMTS, instrumen, notulen, RTL.	Prioritas I
2	Tata pamong, risiko, dan kerja sama	Menyusun laporan tata pamong, register risiko, evaluasi manfaat kerja sama, serta rekap MoU/MoA/IA aktif.	Pimpina n, BPMI, Waket II/III, Kerja Sama	Semester Gasal 2021/2022	Laporan tata pamong, register risiko, laporan monev kerja sama.	Prioritas I
3	Layanan mahasiswa dan data kemahasiswaan	Menyusun rekap PMB, layanan mahasiswa, survei kepuasan, prestasi, retensi, dan tindak lanjut layanan.	BAAK, Kemahasiswaan, Alumni	Semester Gasal 2021/2022	Laporan layanan, survei kepuasan, rekap prestasi, data mahasiswa.	Prioritas II
4	Roadmap dan evaluasi SDM	Menyusun roadmap SDM dosen dan tendik, target jabatan akademik, pelatihan, dan evaluasi kinerja.	Waket II, Unit SDM, Kaprodi	Semester Gasal 2021/2022	Roadmap SDM, daftar pelatihan, rekap jabatan, laporan evaluasi.	Prioritas II
5	Kuangan, sarpras, dan TIK	Menguatkan RKAT berbasis kebutuhan tridarma, audit sarpras, pemeliharaan, serta evaluasi sistem informasi.	Waket II, BAUK, Sarpras, TI	Semester Gasal 2021/2022	RKAT, laporan realisasi, inventaris, laporan audit sarpras, SOP TIK.	Prioritas I
6	Kurikulum, pembelajaran, dan CPL	Melaksanakan review kurikulum, validasi RPS, standarisasi rubrik, evaluasi CPL, dan laporan perbaikan pembelajaran.	Waket I, BAAK, Kaprodi, BPMI	Semester Genap 2021/2022	RPS, rubrik, rekap CPL, laporan evaluasi pembelajaran.	Prioritas I
7	Monev penelitian dan luaran	Menyusun instrumen monev penelitian, logbook, review proposal, laporan luaran,	BP2M, Dosen, BPMI	Semester Genap 2021/2022	Instrumen monev, logbook, laporan	Prioritas II

		sitasi, dan rekognisi.			penelitian, publikasi.	
8	Monev PkM dan dampak mitra	Menyusun instrumen evaluasi dampak PkM, survei mitra, laporan luaran, serta rencana keberlanjutan.	BP2M, Prodi, Dosen	Semester Genap 2021/2022	Instrumen dampak, survei mitra, laporan PkM, testimoni.	Prioritas II
9	Tracer study dan luaran tridarma	Menguatkan tracer study, survei pengguna, analisis keterserapan, publikasi, rekognisi, dan capaian tridarma.	BAAK, Alumni, Kaprodi, BPMI	Semester Genap 2021/2022	Laporan tracer, survei pengguna, rekap publikasi, rekognisi.	Prioritas I
10	Pengendalian arsip dan bukti mutu	Menyusun daftar bukti mutu per kriteria, arsip digital, serta matriks monitoring RTL berbasis PIC dan target waktu.	BPMI, Sekretariat, Unit terkait	Semester Genap 2021/2022	Daftar bukti, arsip digital, matriks RTL, laporan monitoring.	Prioritas I

VIII. REKOMENDASI MANAJERIAL

1. Pimpinan menetapkan indikator KTS sebagai prioritas pengendalian dan memantau progresnya melalui rapat pimpinan serta rapat mutu.
2. Setiap unit wajib menyerahkan bukti tindak lanjut AMI dan Monev kepada BPMI sesuai target waktu yang ditetapkan dalam RTM.
3. BPMI menyusun matriks monitoring RTL yang memuat status, PIC, bukti, kendala, dan tindak lanjut lanjutan.
4. Waket I, BAAK, dan program studi menguatkan review kurikulum, RPS, rubrik, evaluasi CPL, dan tindak lanjut pembelajaran.
5. BP2M memperkuat monev penelitian dan PkM melalui logbook, review proposal, laporan luaran, rekognisi, dan evaluasi dampak.
6. Unit Keuangan, Sarpras, dan Sistem Informasi menyusun laporan pemanfaatan sarpras, audit fasilitas, RKAT berbasis tridarma, dan evaluasi TIK.
7. RTM berikutnya harus memeriksa status penyelesaian setiap RTL dan menilai peningkatan status dari KTS menjadi OB atau KS.

IX. KESIMPULAN

RTM UPPS STT Bethel Indonesia Tahun Akademik 2020/2021 menyimpulkan bahwa sistem penjaminan mutu internal telah berjalan sebagai mekanisme awal pengendalian mutu UPPS. Hasil AMI dan Monev menunjukkan 24 indikator berada pada kategori Kesesuaian, 12 indikator pada kategori Observasi, dan 28 indikator pada kategori Ketidaksesuaian.

RTM menetapkan bahwa indikator yang telah sesuai harus dipertahankan dan ditingkatkan, indikator Observasi harus dilengkapi bukti dan analisisnya, sedangkan indikator Ketidaksesuaian harus ditangani melalui Rencana Tindak Lanjut yang memiliki PIC, target waktu, dan bukti penyelesaian. Area prioritas tertinggi adalah pendidikan, luaran tridarma, tata pamong, sarpras, serta pengendalian bukti mutu.

Seluruh keputusan RTM wajib diintegrasikan ke dalam rencana kerja UPPS, program kerja unit, dan monitoring BPMP. Pelaksanaan tindak lanjut yang konsisten diharapkan meningkatkan kesiapan UPPS dalam AMI berikutnya dan memperkuat budaya mutu STT Bethel Indonesia.

X. PENUTUP

Seluruh peserta RTM berkomitmen melaksanakan keputusan dan RTL Tahun Akademik 2021/2022. Dokumen ini menjadi acuan pengendalian standar mutu, penyusunan rencana kerja, dan persiapan AMI berikutnya. Evaluasi progres tindak lanjut akan dilakukan minimal satu kali setiap semester oleh BPMI bersama pimpinan dan unit terkait.

Jakarta, 14 Juni 2021

Mengetahui,

A circular purple stamp with the text "SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI BETHEL" around the top and "STTB INDONESIA" around the bottom. In the center, "STTB" is written in a larger font. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Dr. Frans Pantan, M.Th.

Ketua STT Bethel Indonesia

LAMPIRAN

Lampiran yang disarankan: daftar hadir RTM, dokumentasi rapat, bahan paparan AMI dan Monev, matriks RTL, daftar bukti tindak lanjut unit, dan risalah keputusan RTM.